

BAB III METODE PENELITIAN

Metode Penelitian merupakan cara yang digunakan untuk melaksanakan penelitian atau *research*. Sedangkan menurut Margono penelitian atau *research* adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru menaikkan tingkat ilmu serta teknologi.¹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu semua data yang terkumpul diperoleh dari lapangan, sehingga penulis benar-benar terjun ke lokasi penelitian.² Dan untuk langkah awal juga menggunakan metode deskriptif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari metode ini adalah untuk membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.³

Penulis melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung tentang inovasi pembelajaran Anak Usia Dini berbasis karakter sesuai kearifan lokal. Adapun untuk memperoleh data dari lapangan, maka penulis terjun langsung ke di TK Pertiwi Desa Karimunjawa Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara untuk memperoleh data yang akurat dan jelas.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara berurutan sehingga dapat lebih mudah

¹ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta, Rineka Cipta, 2010), 1.

² Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2008), 160.

³ Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta, Ghalia Indonesia, 1988), 63.

untuk dipahami dan disimpulkan.⁴ Pada penelitian ini data yang hendak dikumpulkan adalah tentang inovasi pembelajaran Anak Usia Dini berbasis karakter sesuai kearifan lokal. Sehingga jelas bahwa yang dikehendaki adalah suatu informasi dalam bentuk deskripsi. Karena itu penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata bukan angka-angka.

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁵ Penelitian kualitatif cenderung menggunakan pendekatan induktif, abstraksi-abstraksi disusun oleh peneliti atas dasar data yang telah terkumpul dan dikelompokkan bersama-sama melalui pengumpulan data selama kerja lapangan di lokasi penelitian.⁶ Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna yang dimaksud adalah data yang sebenarnya, data yang pasti dan merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak.⁷ Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen dan sebagainya nantinya dideskripsikan oleh peneliti sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas tentang inovasi pembelajaran Anak Usia Dini berbasis karakter sesuai kearifan lokal di TK Pertiwi Desa Karimunjawa Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara. Alasan peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dalam penelitian ini dikarenakan permasalahan dalam penelitian ini belum jelas, dan masih bisa berubah sesuai dengan perkembangan yang ada di lapangan.

Pendekatan kualitatif berpandangan bahwa realitas atau masalah dipandang sebagai sesuatu yang gelap, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga permasalahan dalam penelitian kualitatif belum jelas dan masih bersifat sementara.

6. ⁴Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2001),

⁵ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta, Rineka Cipta, 2010), 36.

⁶ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung, Pustaka Setia, 2002), 51.

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung, Alfabeta, 2005), 3.

Penelitian akan berkembang setelah peneliti memasuki obyek penelitian atau situasi sosial di lapangan.⁸

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Pertiwi Desa Karimunjawa Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara. Dan *setting* penelitian adalah ruang kelas, halaman, dan tempat-tempat pembelajaran lain dalam lingkungan di TK Pertiwi Desa Karimunjawa Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara.

Peneliti memilih lokasi di TK Pertiwi Desa Karimunjawa Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara, karena lokasi penelitian lebih dekat dengan tempat tinggal, lokasi mudah dijangkau dan ekonomis, dan penelitian dilakukan di TK Pertiwi Desa Karimunjawa Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara adalah karena ingin tahu tentang pelaksanaan inovasi pembelajaran Anak Usia Dini berbasis karakter sesuai kearifan lokal di TK Pertiwi Desa Karimunjawa Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Februari tahun 2021 di di TK Pertiwi Desa Karimunjawa Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah 3 guru di TK Pertiwi Desa Karimunjawa Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara, guru kelas A, dan guru kelas B.

D. Sumber Data

Penelitian pada hakikatnya adalah mencari data, dan data harus digali berdasarkan sumbernya. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber yang meliputi sumber primer dan sumber sekunder.

1. Data primer (*Primary Data*)

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat ukur, alat pengambilan data langsung pada objek sebagai sumber

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung, Alfabeta, 2014), 283.

informasi yang di cari.⁹ Data dapat diperoleh dari: Kepala TK, Guru Kelas A, Guru B, dan peserta didik di TK Pertiwi Desa Karimunjawa Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara.

Sumber data utama dari kata-kata dan tindakan narasumber yang diamati/diwawancarai. Disini data primer berasal dari narasumber yaitu guru kelas di TK Pertiwi Desa Karimunjawa Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara untuk mendapatkan data atau keterangan langsung mengenai inovasi pembelajaran Anak Usia Dini berbasis karakter sesuai kearifan lokal di TK Pertiwi Desa Karimunjawa Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara..

2. Data sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder atau data kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.¹⁰ Adapun sumber sekedernya diperoleh dari observasi, dokumentasi sesuai pedoman dokumentasi dan data yang mendukung penelitian di TK Pertiwi Desa Karimunjawa Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian utama dalam metodologi penelitian kualitatif. Karena dengan teknik-teknik inilah, data digali dan dikumpulkan.¹¹ Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Karena penelitian yang penulis lakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang penulis lakukan adalah observasi terus terang. Dalam hal ini penulis dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang

⁹Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2001), 91.

¹⁰ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2001), 8.

¹¹ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta, Diva Press, 2010), 310.

melakukan penelitian.¹² Dalam Penelitian ini digunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*) yaitu peneliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian.¹³ Dengan partisipasi pasif ini, peneliti mengamati ruang kelas, tempat bermain dan semua kegiatan yang ada di TK Pertiwi Desa Karimunjawa Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara untuk mendapatkan data yang lengkap khususnya informasi tentang inovasi pembelajaran Anak Usia Dini berbasis karakter sesuai kearifan lokal di TK Pertiwi Desa Karimunjawa Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara.

2. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, tetapi dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan yang lain. Dalam wawancara ini digunakan wawancara yang terstruktur (*Structured interview*), Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.¹⁴ Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini peneliti akan mendapatkan jawaban yang pasti dan real.¹⁵

Wawancara ini dilakukan secara langsung kepada pihak-pihak yang terkait, yaitu kepala Sekolah TK Pertiwi Desa Karimunjawa Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara tentang sejarah berdirinya Madrasah, Visi dan Misi TK, keadaan guru, keadaan siswa, dan keadaan pegawai di TK Pertiwi Desa Karimunjawa Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara, sarana dan prasarana serta kurikulum di TK Pertiwi Desa Karimunjawa Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara. Kemudian wawancara dengan guru kelas tentang inovasi pembelajaran

66. ¹²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung, Alfabeta, 2005),

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), 311.

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 73.

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 73.

Anak Usia Dini berbasis karakter sesuai kearifan lokal di TK Pertiwi Desa Karimunjawa Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara. Untuk menjaga kredibilitas hasil wawancara tersebut, maka perlu adanya pencatatan data. Selain itu juga berguna untuk membantu penulis mempersiapkan pertanyaan berikutnya. Adapun alat yang digunakan dalam wawancara adalah alat perekam, kamera, buku dan bolpen untuk mencatat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda mati yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktifitas tertentu, bisa berupa rekaman atau dokumen tertulis, seperti arsip data base, surat-menyurat, rekaman gambar, dan benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu peristiwa.¹⁶

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data berupa arsip tertulis yang dimiliki TK Pertiwi Desa Karimunjawa Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara terkait dengan judul maupun data-data berupa: Visi, misi, dan tujuan, data siswa dan guru, data sarana dan prasarana, dan data kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan tema penelitian yang sedang dilakukan, yakni mengenai inovasi pembelajaran Anak Usia Dini berbasis karakter sesuai kearifan lokal di TK Pertiwi Desa Karimunjawa Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Dalam penelitian kualitatif ada empat kriteria yang digunakan untuk menguji keabsahan data yaitu: derajat kepercayaan (*Kredibility*), keteralihan (*Transferability*), kebergantungan (*Depenability*), dan kepastian (*Konfirmability*).

1. Uji *Credibility*

Penerapan derajat kepercayaan (*Kredibility*) pada dasarnya menggunakan konsep validitas internal dari non kualitatif. Kriteria ini berfungsi untuk melaksanakan inkuiri sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai dan menunjukkan derajat kepercayaan hasil penemuan dengan jalan

¹⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, CV Pustaka Setia, 2011), 183-184

pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.¹⁷

Uji *credibility* adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan terhadap data yang diteliti. Uji *credibility* ini dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan *member check*.¹⁸

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/ kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.¹⁹

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.²⁰

¹⁷ Lexy Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 173.

¹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 121.

¹⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2014), 271.

²⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 272.

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.²¹

1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data.

2) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.²²

3) Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan

²¹Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 274.

²²Sugiyono, Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 274.

secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

d. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto- foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

e. Mengadakan *Member check*

Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.²³

2. Uji *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.²⁴

Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian populasi tempat sampel tersebut di ambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau dapat digunakan dalam situasi lain.

Transferability dalam penelitian kualitatif adalah nilai transfer yang bergantung pada si pemakai. Oleh karena itu supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus

²³ Sugiyono, Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 276.

²⁴ Sugiyono, Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 276.

memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Sehingga pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.²⁵

Agar pembaca dapat memahami hasil penelitian tentang inovasi pembelajaran Anak Usia Dini berbasis karakter sesuai kearifan lokal di TK Pertiwi Desa Karimunjawa Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara, dan menerapkannya dalam konteks lain, peneliti harus membuat uraian yang jelas, sistematis, dan dapat dipercaya sehingga pembaca mampu memutuskan dapat atau tidaknya menerapkan hasil penelitian ini pada situasi lain.

3. Uji *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian diaudit oleh pembimbing. Peneliti harus menunjukkan fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan keabsahan data, dan cara membuat kesimpulan.²⁶

Dependability disebut *reliabilitas*. Suatu penelitian dapat dikatakan *reliable*, apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

Untuk menunjukkan rangkaian kegiatan penelitian ini, peneliti melaporkan dokumentasi pelaksanaan penelitian, pedoman wawancara, catatan lapangan, dan data-data lain yang terkait dengan inovasi pembelajaran Anak Usia Dini berbasis

²⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 130.

²⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 131.

karakter sesuai kearifan lokal di TK Pertiwi Desa Karimunjawa Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara.

4. Uji *Confirmability*

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif jika hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan.²⁷

Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.

Penelitian tentang inovasi pembelajaran Anak Usia Dini berbasis karakter sesuai kearifan lokal di TK Pertiwi Desa Karimunjawa Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara, dapat dikatakan memenuhi standar *confirmability* apabila data yang diperoleh dapat menunjukkan fungsinya untuk mencapai tujuan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi yang lain, sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan

²⁷Sugiono, *Memahami Penelitian kualitatif*, 133.

berupaya mencari makna (*meaning*). Disini peneliti menggunakan teknik analisis data model *Miles* dan *Huberman*. Aktivitas analisis data model *Miles* dan *Huberman* dilakukan secara interaktif dengan tiga langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang akan direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.²⁸

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, seseorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak, apabila peneliti mampu menerapkan metode wawancara, observasi atau dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan inovasi pembelajaran Anak Usia Dini berbasis karakter sesuai kearifan lokal di TK Pertiwi Desa Karimunjawa Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara.

Dalam penelitian ini difokuskan pada inovasi pembelajaran Anak Usia Dini berbasis karakter sesuai kearifan lokal di TK Pertiwi Desa Karimunjawa Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Pada tahap ini data dirangkum dan memilih mana data yang menarik, penting dan berguna.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dengan mendisplay atau menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Setelah itu perlu adanya perencanaan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penyajian data selain menggunakan teks secara naratif, juga dapat berupa bahasa nonverbal seperti bagan, grafik, denah, matriks, dan tabel. Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan.

Miles and *Huberman* dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan,

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 247.

hubungan antarkategori, flowchart dan sejenisnya. Ia mengatakan “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”.²⁹

3. Verifikasi (*Conclusion drawing*)

Langkah terakhir dalam teknik analisis data adalah verifikasi data. Verifikasi data dilakukan apabila kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan ada perubahan-perubahan bila tidak dibarengi dengan bukti-bukti pendukung yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.³⁰

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang didapat kemungkinan dapat menjawab fokus penelitian yang sudah dirancang sejak awal penelitian. Ada kalanya kesimpulan yang diperoleh tidak dapat digunakan untuk menjawab permasalahan. Hal ini sesuai dengan jenis penelitian kualitatif itu sendiri bahwa masalah yang timbul dalam penelitian kualitatif sifatnya masih sementara dan dapat berkembang setelah peneliti terjun ke lapangan. Harapan dalam penelitian kualitatif adalah menemukan teori baru. Temuan itu dapat berupa gambaran suatu objek yang dianggap belum jelas, setelah ada penelitian gambaran yang belum jelas itu bisa dijelaskan dengan teori-teori yang telah ditemukan. Selanjutnya teori yang didapatkan diharapkan bisa menjadi pijakan pada penelitian-penelitian selanjutnya.

Adapun ilustrasi dalam analisis data ditunjukkan pada gambar berikut :

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 249.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 252.

Gambar 3.1
Ilustrasi Dalam Analisis Data

